

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan metode sosiodrama (*play video*) terhadap peningkatan pengetahuan seks pada anak berkebutuhan khusus usia pubertas di SLBN 1 Bantul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan seks pada anak berkebutuhan khusus sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa sosiodrama (*play video*) sebagian dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (95,8%).
2. Tingkat pengetahuan seks anak berkebutuhan khusus sesudah diberikan pendidikan kesehatan berupa sosiodrama (*play video*) dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 22 reponden (91,7%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian pendidikan kesehatan berupa sosiodrama (*play video*) terhadap tingkat pengetahuan seks pada remaja retardasi mental di SLBN 1 Bantul dengan *p-value* <0,000 (*p-value* <0,5)

B. SARAN

1. Bagi siswa/siswi SLB

Siswa disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang seksualitas, serta mengingat informasi yang telah diberikan tentang pengetahuan seksualitas untuk menjaga diri mereka dari ancaman kekerasan seksual pada anak.

2. Bagi guru sekolah

Hasil penelitian dapat berguna bagi guru sebagai sumber informasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang seksualitas pada anak berkebutuhan khusus. Guru dapat memberikan pendampingan dalam

proses belajar mengajar seperti melalui video untuk dapat meningkatkan pengetahuan seks pada anak retardasi mental.

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan ilmu pengetahuan. Bagi profesi keperawatan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan seksualitas pada anak remaja khususnya anak berkebutuhan khusus guna mengurangi kasus kekerasan seksual di Indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan tentang seksualitas pada anak berkebutuhan khusus dalam pencegahan kekerasan seksual. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pendidikan kesehatan diharapkan menggunakan media sosiodrama (*play video*) karena lebih efektif dibandingkan dengan media lainnya.